

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA, Tbk PERIODE 2016–2021 BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS

Daniel Martin Lidharta<sup>1</sup>, Ery Teguh Prasetyo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

[daniel.lidharta09@gmail.com](mailto:daniel.lidharta09@gmail.com)<sup>1</sup>, [ery.teguh@ubharajaya.ac.id](mailto:ery.teguh@ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>

---

## FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439  
ISSN Online : 2621-2447

**Kata kunci:** *Net Profit Margin, Current Ratio, dan Return On Asset.*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh net profit margin (NPM) dan current ratio (CR) terhadap return on asset (ROA) pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2016-2021. Variabel independen pada penelitian ini adalah net profit margin (NPM) sebagai proksi dari rasio profitabilitas dan current ratio (CR) sebagai proksi dari rasio likuiditas. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah return on asset (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2016-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa net profit margin (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap return on asset (ROA) dengan nilai t hitung sebesar 7,234 dan current ratio (CR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap return on asset (ROA) dengan nilai t hitung sebesar -1,611.

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of net profit margin (NPM) and current ratio (CR) on return on assets (ROA) at PT. Kimia Farma, Tbk for the 2016-2021 period. The independent variables in this research are net profit margin (NPM) as a proxy for profitability ratios and current ratio (CR) as a proxy for liquidity ratios. Meanwhile, the dependent variable in this research is return on assets (ROA) as a proxy for financial performance. The data used in this research are the financial reports of PT. Kimia Farma, Tbk 2016-2021. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the t test, it was found that the net profit margin (NPM) partially had a positive influence on return on assets (ROA) with a calculated t value of 7.234 and the current ratio (CR) partially had a negative influence on return on assets (ROA) with a value t count is -1.611.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, Manajemen keuangan adalah suatu unsur yang penting di dalam berdirinya sebuah perusahaan, dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka perusahaan tersebut dapat mengelola keluar dan masuknya dana perusahaan dalam bentuk pembukuan keuangan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berkembang dan bersaing dengan kompetitor. Karena rasio keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan, maka analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Keberhasilan dari

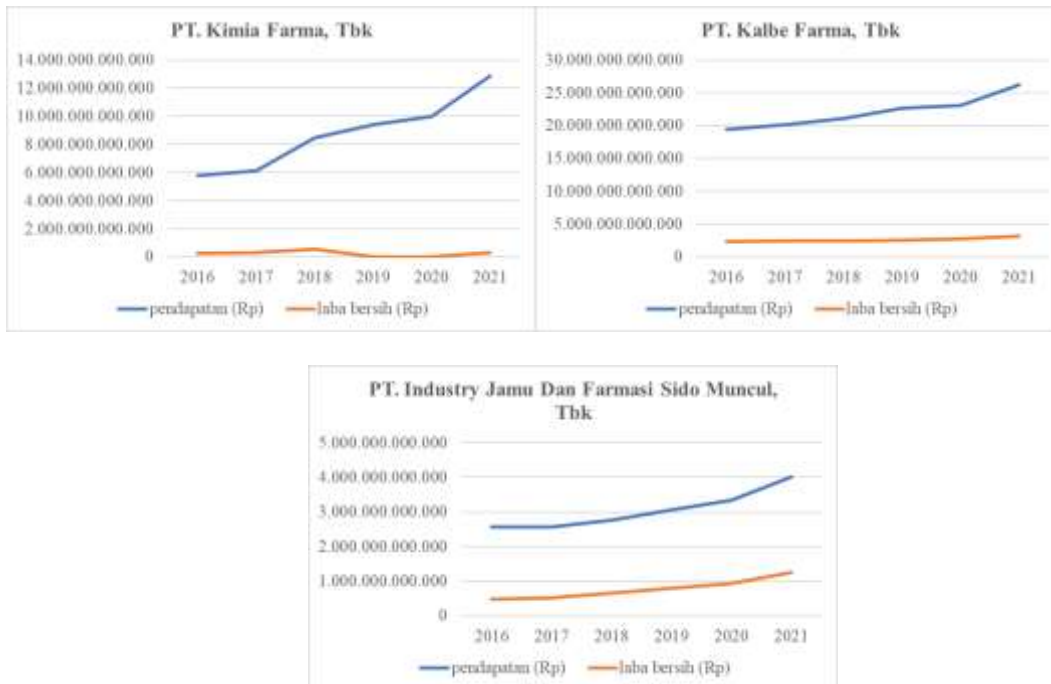
manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan dan membuat keputusan pada umumnya dapat terlihat dari besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Agar tetap eksis secara finansial, sebuah perusahaan juga harus memiliki performance keuangan yg baik, oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan juga berperan penting dalam hal mempertahankan perusahaannya didalam sebuah persaingan bisnis.

Menurut (Susanti, 2018) Kinerja perusahaan dalam industri keuangan mengacu pada kapasitas organisasi untuk mengelola keuangannya seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Fakta-fakta yang relevan dan berkaitan dengan kegiatan bisnis pada waktu tertentu dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi. Profit atau laba yang didapatkan dari kegiatan operasional perusahaan adalah suatu cerminan dari kinerja suatu badan usaha dalam menjalankan usaha dagangnya. (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016). Secara umum pengukuran bagi kinerja keuangan antara lain *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), namun yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *return on asset* (ROA).

Menurut (Sanjaya & Rizky, 2018) tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk menilai potensi organisasi untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu dan juga menyajikan garis besar efektivitas kontrol dalam menjalankan operasinya. Efektivitas disini ditinjau dari laba yang dihasilkan atas pendapatan dan pendanaan perusahaan. Aturan yang ditetapkan oleh korporasi dalam menentukan keuntungan dapat dilihat dari besarnya profitabilitas biasanya secara umum perusahaan dengan tingkat pendapatan tinggi mempunyai kinerja keuangan yang baik. Rasio profitabilitas terdiri dari *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), dan *operating profit margin* (OPM), namun yang dipakai pada penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM).

Menurut (Rakhmanita & Anggarini, 2018) kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan seluruh aset lancarnya diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio lancar yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari tiga rasio likuiditas: rasio cepat, rasio kas, dan rasio lancar.

Beberapa tahun belakangan ini dunia khususnya Indonesia dilanda pandemi covid-19 yang mengakibatkan terjadinya krisis kesehatan. Hal tersebut mengakibatkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan banyak perusahaan yang berhenti beroperasi. Selama krisis kesehatan berlangsung, industri sektor kesehatan nasional menunjukkan kinerja keuangan yang baik, berdasarkan persentase laju pertumbuhan ekonomi indonesia sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial berada di urutan pertama dengan perolehan 10,46%, lalu disusul sektor informasi dan komunikasi di urutan kedua sebesar 6,81%, dan di urutan ketiga sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%, pasalnya hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pengeluaran masyarakat misalnya pada tahun 2020 nilai pengeluaran kesehatan untuk masyarakat mencapai Rp 31.545 perbulan untuk satu orang (Purwanti, 2022).



**Gambar 1 Grafik Pendapatan Dan Laba Bersih PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Kalbe Farma, Tbk, dan PT. Industry Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Periode 2016-2021**

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Data menunjukkan bahwa meskipun pendapatan PT. Kimia Farma, Tbk terus meningkat dari tahun 2016 hingga 2021, laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, laba bersih PT. Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan tajam menjadi Rp 15,89 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp 535,09 miliar. Meskipun pada tahun 2020 terjadi perkembangan positif dengan laba bersih meningkat menjadi Rp 20,43 miliar, namun angka tersebut masih jauh di bawah pencapaian sebelumnya.

Fluktuasi laba bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan ini dapat berdampak pada ROA perusahaan. ROA yang rendah mengindikasikan bahwa PT. Kimia Farma, Tbk belum optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini menjadi perhatian utama mengingat PT. Kimia Farma, Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang farmasi dengan cakupan bisnis yang luas.

Oleh karena itu, penting bagi PT. Kimia Farma, Tbk untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ROA perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan sejenis serta rata-rata industri farmasi di Indonesia. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang strategi yang tepat untuk meningkatkan ROA dan mengoptimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba yang optimal. (Azka, 2021).

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang mendasari perlunya penelitian lebih lanjut terkait ROA PT. Kimia Farma, Tbk. Pertama, meskipun pendapatan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, laba bersih yang diperoleh mengalami fluktuasi yang signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Kedua, penurunan tajam laba bersih pada tahun 2019 menjadi Rp 15,89 miliar, jauh di bawah pencapaian tahun-tahun sebelumnya, merupakan fenomena yang perlu

dikaji lebih dalam. Faktor-faktor penyebab penurunan laba bersih yang drastis tersebut, baik faktor internal maupun eksternal, perlu diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Ketiga, meskipun PT. Kimia Farma, Tbk merupakan perusahaan BUMN yang besar dan bergerak di bidang farmasi dengan cakupan bisnis yang luas, namun kinerja ROA perusahaan belum dapat dikatakan optimal. Hal ini terlihat dari fluktuasi laba bersih yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan. Permasalahan ini perlu diteliti lebih lanjut dengan membandingkan ROA PT. Kimia Farma, Tbk dengan perusahaan sejenis dan rata-rata industri farmasi di Indonesia.

Keempat, strategi yang tepat untuk meningkatkan ROA dan mengoptimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba perlu dirumuskan berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ROA perusahaan selama ini. Strategi ini menjadi penting agar PT. Kimia Farma, Tbk dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya di industri farmasi yang kompetitif.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah suatu kontrol yang mengatur semua hal yang mengacu pada masalah keuangan atau pendanaan. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam membuat rencana, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan anggaran atau kas didalam suatu kelompok atau organisasi (Alexano, 2016). Menurut (Juwita & Mutawali, 2022) manajemen keuangan ialah area kontrol fungsional untuk perusahaan yang terhubung dengan keputusan tentang investasi jangka panjang dan jangka pendek serta manajemen modal dalam menjalankan sebuah organisasi yang memiliki cangkupan investasi dan pembiayaan jangka pendek.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang didapatkan dari sebuah bukti transaksi seperti kwitansi yang menyatakan bahwa telah terjadinya suatu transaksi (A. H. Manurung, 2021). Laporan keuangan ialah sebuah alat dalam mendapatkan suatu data yang terkait dengan posisi keuangan dan hasil operasi yang telah diraih didalam sebuah organisasi (Ramadhan & Syarfan, 2016).

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis keuangan adalah teknik untuk memeriksa laporan keuangan dan bagian penyusunnya dengan tujuan untuk menentukan dan memprediksi kesehatan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan dapat menilai hasil yang telah dicapai di masa lalu atau saat ini (Sari, 2020). Penerapan alat analisis untuk laporan keuangan disebut analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memiliki tujuan umum serta memiliki informasi yang berkaitan dalam membuat perkiraan ataupun konklusi yang berguna dalam analisis bisnis (Rakhmanita & Anggarini, 2018).

### **Analisis Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dari sebuah perusahaan ialah sebuah tingkat pencapaian (*performance*) yang diraih oleh perusahaan. Semua faktor yang relevan, khususnya karyawan sebagai salah satu sumber daya perusahaan, sangat berperan dalam menentukan kinerja perusahaan (*corporate performance*) (Ramadhan & Syarfan, 2016).

Menurut (Rahayu, 2022) kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah analisa yang dilakukan oleh manajemen dalam melihat seberapa jauh instansi tersebut telah melaksanakan kebijakan pengelolaan keuangan secara baik dan efektif. Analisis kinerja keuangan adalah sebuah metode untuk menilai keuangan yang mencakup peninjauan informasi, menghitung data, mengukur data, menginterpretasi data, dan menawarkan solusi terhadap keuangan untuk waktu yang telah ditentukan (Jumigan, 2019).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut (A. H. Manurung, 2021) Analisa rasio adalah suatu metode analisis yang sering digunakan banyak pihak dalam meninjau kinerja perusahaan dan rasio-rasio tersebut menjadi sebuah alat utama untuk melihat keadaan sebuah perusahaan. Menurut (Sari, 2020) rasio keuangan (*financial ratio*) adalah sebuah kegiatan dalam menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan angka dan membaginya sehingga relevansinya dengan kesehatan keuangan perusahaan, dan hasilnya dievaluasi lebih lanjut guna sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

### **Current Ratio (CR)**

Rasio lancar, juga dikenal sebagai *current ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas organisasi untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo setelah seluruh kewajiban terutang tertagih (Soleha, 2022). Menurut (Kasmir, 2018) adapun standar dari rata-rata industri rasio lancar adalah 2 kali, jika suatu perusahaan memiliki rasio lancar di angka 2 atau lebih maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam kondisi yang baik dalam artian perusahaan tersebut mampu membayar semua hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

### **Net Profit Margin (NPM)**

Menurut (Jumigan, 2019) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari laba operasi, dapat dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM). Menurut (Kasmir, 2018) karena 20% adalah rata-rata industri untuk margin laba bersih, dapat dikatakan perusahaan berjalan dengan baik jika memiliki margin laba bersih 20% atau lebih, dalam artian perusahaan mampu menghasilkan penjualan dan menekan biaya-biaya operasional perusahaan sehingga perusahaan efisien.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut (Yudhartini & Dharmadiaksa, 2016) *return on asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menilai seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba.

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis adalah PT. Kimia Farma, Tbk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *time series* di mana data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu yang diambil selama 6 tahun yaitu dari 2016-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t). Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS 21 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77118663
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olahan data SPSS 21

Tes Kolmogorov-Smirnov ini menghasilkan nilai asimp, Sig. (2-tailed) sebesar  $0,623 > 0,05$ . Signifikansi lebih besar menunjukkan bahwa variabel terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolonieritas

**Tabel 2 Uji Multikolonieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.401	2.495
.401	2.495

Sumber : Olahan data SPSS 21

Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolonieritas karena seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

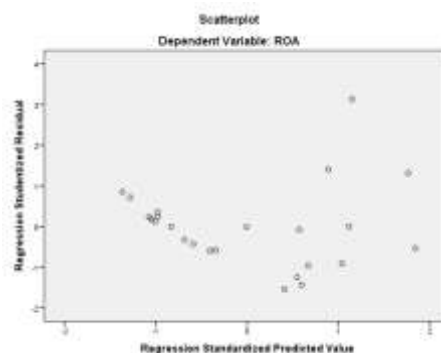
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00482
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	11
Z	-.626
Asymp. Sig. (2-tailed)	.531

a. Median

Sumber : Olahan data SPSS 21

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *runs test*. Nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,531 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Olahan data SPSS 21

Titik-titik plot dalam ilustrasi di atas terlihat terdistribusi secara acak dan tidak memiliki pola yang terlihat. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

$$ROA = 0,421 + 1,089 \text{ NPM} - 1,175 \text{ CR}$$

1. Konstanta sebesar 0,421 menunjukkan jika variabel *net profit margin* (NPM) ( $X_1$ ) dan *current ratio* (CR) ( $X_2$ ) nilainya 0, maka variabel *return on asset* (ROA) (Y) mempunyai nilai sebesar 0,421.
2. *Net profit margin* (NPM) ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 1,089 berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel *net profit margin* (NPM) ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan tingkat *return on asset* (ROA) (Y) sebesar 1,089. Koefisien regresi bernilai positif hal tersebut menandakan terjadi hubungan positif antara *net profit margin* (NPM) ( $X_1$ ) dengan *return on asset* (ROA) (Y). Semakin naik *net profit margin* (NPM) ( $X_1$ ) maka semakin naik juga nilai *return on asset* (ROA) (Y). Secara keseluruhan dari tahun 2016-2021 *net profit margin* perusahaan menunjukkan kondisi yang tidak baik karena berada pada posisi di bawah 20%. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan tingkat efisiensi dari penggunaan dana yang didapatkan dari hasil penjualan guna meningkatkan laba bersih perusahaan.

3. *Current ratio* (CR) ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar -1,175 berarti jika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel *current ratio* (CR) ( $X_2$ ) maka akan menurunkan tingkat *return on asset* (ROA) (Y) sebesar -1,175. Koefisien regresi bernilai negatif hal tersebut menandakan terjadi hubungan negatif antara *current ratio* (CR) ( $X_2$ ) dengan *return on asset* (ROA) (Y). Semakin naik *current ratio* (CR) ( $X_2$ ) maka semakin turun juga nilai *return on asset* (ROA) (Y). Secara umum hasil dari perhitungan *current ratio* perusahaan tidak dalam kondisi yang baik karena berada pada posisi di bawah 2. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan investasi yang menggunakan aktiva lancar dan menurunkan hutang lancarnya.

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.796	.80707

a. Predictors: (Constant), CR, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan data SPSS 21

Koefisien determinasi sebesar 0,796 hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu *return on asset* (ROA) sebesar 79,6% oleh variabel independen, yaitu *current ratio* (CR) dan *net profit margin* (NPM). Sedangkan sisanya sebesar 20,4% dijelaskan oleh variabel lain seperti biaya operasional dan pendapatan operasional, *debt to equity ratio*, *total asset turnover ratio*, dan *earning per share* yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Uji T

**Tabel 5 Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.421	.733		.574	.572
	NPM	1.089	.151	1.675	7.234	.000
	CR	-1.175	.720	-.336	-1.611	.122

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Olahan data SPSS 21

Nilai t hitung untuk variabel *net profit margin* sebesar 7,234 dan nilai t tabel untuk variabel *net profit margin* sebesar 2,07961 serta nilai signifikan untuk variabel *net profit margin* sebesar 0,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima artinya *net profit margin* secara parsial mempunyai pengaruh positif ( $7,234 > 2,07961$ ) dan signifikan terhadap *return on asset* ( $0,000 < 0,05$ ) sedangkan nilai t hitung untuk variabel *current ratio* sebesar -1,611 dan nilai t tabel untuk variabel *current ratio* sebesar 2,07961 serta nilai signifikan untuk variabel *current ratio* sebesar 0,122 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima artinya *current ratio* secara parsial mempunyai pengaruh negatif ( $-1,611 < 2,07961$ ) dan tidak signifikan terhadap *return on asset* ( $0,122 > 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *net profit margin* terhadap *return on asset*

Koefisien regresi variabel *net profit margin* mengalami kenaikan karena koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *net profit margin*

dengan *return on asset*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam hal meningkatkan penjualan atau pendapatan perusahaan dan kemudian dilakukan pengefisienan untuk menekan beban-beban operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba bersihnya mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return on asset* perusahaan. Pengaruh tersebut kemungkinan terjadi karena perusahaan mampu menciptakan pendapatan yang tinggi namun di sisi lain perusahaan juga mampu memaksimalkan laba bersihnya dengan menekan biaya-biaya operasional perusahaan apabila perusahaan tersebut mampu meningkatkan pendapatan secara konstan akan tetapi laba bersihnya menurun maka perusahaan perlu melakukan evaluasi kinerja karena jika terjadi hal seperti itu maka dapat dikatakan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan dana yang didapatkan dari hasil penjualan.

### **Pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset***

Koefisien regresi variabel *current ratio* mengalami penurunan karena koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *current ratio* dengan *return on asset*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak asset lancar yang dimiliki perusahaan dapat menurunkan pendapatan atau penjualan perusahaan karena asset lancar menciptakan lebih sedikit laba jika dibandingkan dengan asset tetap dan banyaknya asset lancar yang dimiliki perusahaan menandakan perusahaan belum maksimal dalam mempergunakannya.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian di olah dengan aplikasi SPSS menggunakan metode analisis regresi linear berganda, maka peneliti mencapai kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *net profit margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.
2. Secara parsial variabel *current ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.

### **Saran**

1. Bagi investor dan calon investor hendaknya sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi terlebih dahulu mencari tahu, meriset, mengidentifikasi, dan menganalisis terkait kinerja keuangan perusahaan serta profil dari perusahaan tersebut.
2. Bagi PT. Kimia Farma, Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio, manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *net profit margin* dengan meningkatkan penjualan perusahaan dan menekan beban-beban operasional sehingga laba bersih perusahaan meningkat karena nilai *net profit margin* perusahaan masih jauh dibawah standar rata-rata industri, dengan meningkatnya laba bersih perusahaan maka akan memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisiensi dalam melakukan kegiatan operasionalnya serta manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan rasio lancar dan menjaga agar perusahaan tetap likuid dan stabil dengan mengurangi hutang lancar perusahaan dan meningkatkan aktiva lancar perusahaan karena nilai *current ratio* masih dibawah standar rata-rata industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang akan diteliti seperti biaya operasional dan pendapatan operasional, *debt to equity ratio*, *total asset turnover ratio*, dan *earning per share* yang mungkin variabel-variabel tersebut mempunyai

pengaruh terhadap *return on asset*. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode pengamatan yang mungkin dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan diharapkan dapat menggunakan objek penelitian di sektor kesehatan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alexano, P. (2016). *Manajemen Keuangan Untuk Pemula Dan Orang Awam* (1st ed.; A. Ami, Ed.). Jakarta: Laskar Aksara.
- Jumigan. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manurung, A. H. (2021). *Keuangan Perusahaan* (1st ed.; J. G. Manurung, Ed.). PT. Adler Manurung Press.
- Sari, P. N. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.; S. Iskandar, Ed.). In Media.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. R. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 278–293.

### Jurnal

- Azka, R. M. (2021). Berbalik Untung, Kinerja Kimia Farma (KAEF) Ditopang Bisnis Tes PCR dan Rapid. Retrieved October 26, 2022, from [bisnis.com website: https://market.bisnis.com/read/20210404/192/1376350/berbalik-untung-kinerja-kimia-farma-kaef-ditopang-bisnis-tes-pcr-dan-rapid](https://market.bisnis.com/read/20210404/192/1376350/berbalik-untung-kinerja-kimia-farma-kaef-ditopang-bisnis-tes-pcr-dan-rapid)
- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.332>
- Juwita, R. I., & Mutawali. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Kinerja Keuangan PT. Asahimas Flat Glass, Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114–123. Retrieved from <http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/190/200>
- Prasetyo, E. T., & Rizqi, E. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Pofit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Global Mediacom, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 6–14. Retrieved from <file:///C:/Users/Hp/Downloads/538-1570-1-SM.pdf>

- Purwanti, A. (2022). Kinerja Sektor Kesehatan Kian Meningkat di Tengah Pandemi. Retrieved October 26, 2022, from kompas.id website: <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Rahayu, K. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk Periode Tahun 2018-2021*. 1–18. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/102979/>
- Rakhmanita, A., & Anggarini, D. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Blue Bird, Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 3(3), 178–187.
- Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 250–260. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Susanti, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Pada Periode 2013-2015. *Simki-Economic*, 02(02), 1–11.
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1183–1209.